

Media Dissemination of Smart Cabinets at RA AL Kholafiyah Brani Kulon Maron Probolinggo

**Rofikha Nuriyanti¹, Ludfi Arya Wardana², Ulfi Kurniawati³, Ni Putu Ayu Cahaya Putri⁴
Asfia Innisya⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Panca Marga

Email: ¹rofiauriyanti86@gmail.com, ²ludfiaryawardana@gmail.com, ³ulfikurniawati3@gmail.com,
⁴ayucahaya412@gmail.com, ⁵asfiainnisya456@gmail.com

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.2034>

Abstract: *The problem that occurs in schools is that the real condition is learning in TK/RA children. Learning media is not complete and there is no visual form of learning media that can be used to develop the cognitive aspects of students. This is because seen from the characteristics of the material it requires a visual explanation in the form of a stationary object but can be used as an innovative learning medium. In addition, printed books are considered less motivating and increase the attractiveness of students in learning so that learning outcomes cannot be maximized. From these problems, the ideal condition to be achieved is the need to develop a learning media in the form of interactive and innovative media that can provide knowledge to students. With interesting media, it is hoped that it can increase motivation, the attractiveness of students to learn so that it can improve student learning outcomes.*

Keyword: *Dissemination, Media, Lemari Pintar*

Pendahuluan

Salah satu bentuk satuan pendidikan adalah taman kanak-kanak. Menurut peraturan pemerintah republik indonesia nomor 27 tahun 1990, taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra-sekolah di jalur pendidikan sekolah. Usia TK atau pra-sekolah berlangsung antara 3 sampai 6 tahun merupakan masa awal yang penting untuk perkembangan psikis anak. Selain itu, usia 3 sampai 6 tahun adalah masa peka bagi anak, di mana masa peka adalah terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan baik keluarga, sekolah, bahkan lingkungan masyarakat. Untuk mematangkan fungsi-fungsi tersebut dibutuhkan program pendidikan yang sesuai dengan karakteristik anak TK. Pendidikan TK mempunyai tujuan untuk membentuk, meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, keterampilan, kognitif yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan perkembangan selanjutnya. Agar tujuan dan fungsi tersebut di atas dapat dicapai, maka kegiatan belajar anak dilakukan sambil bermain sesuai dengan usianya, yaitu usia bermain.

Dengan bermain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan berbagai

macam eksperimen dan bereksplorasi untuk mengembangkan dirinya (Sugianto, 1995). Dalam kaitannya belajar anak TK agar dapat mengembangkan diri dan berkreasi di perlukan media pembelajaran. Dalam pembelajaran di TK media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam mempermudah. Kegiatan belajar agar dapat tercapai secara optimal. Pembuatan media pembelajaran di TK harus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak usia TK. Oleh sebab itu media pembelajaran yang dibuat perlu di validasi agar tujuan, sasaran dan pemanfaatannya dapat terpenuhi. Sebagai guru TK harus dapat menciptakan alat peraga atau media untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

Lokasi Mitra pada pelaksanaan PKM diseminasi ini adalah di TK AL Kholafiyah di kabupaten Probolinggo dengan Kepala Sekolah ibu Nur hakimah. S.Pd dan 4 orang Guru. Di sekolah ini belum menggunakan media pembelajaran berupa lemari yang multi fungsi. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan dan memvalidasi media pembelajaran lemari pintar pada kelompok B di TK AL Kholafiyah Kabupaten Probolinggo.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Ibrahim, 2001). Media pembelajaran adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian informasi (Ibrahim, 2001) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan belajar atau materi sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak dalam kegiatan atau proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran sederhana sebagai karya manual masih banyak digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan pada muridnya. Hal demikian masih disenangi karena mudah dibuat dalam waktu yang tidak terlalu lama dengan biaya yang relatif ringan atau murah dalam pengadaannya. Pembelajaran melalui komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari guru melalui saluran atau media tertentu kepada murid. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran yang ada di dalam kurikulum dan pengertian dari media adalah semua bentuk saluran yang digunakan dalam proses penyampaian pesan atau informasi. Fungsi media pembelajaran yaitu 1) membangkitkan motivasi dan merangsang anak belajar, 2) sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, 3) memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar, 4) mempertinggi daya serap anak terhadap materi pembelajaran, 5) memberikan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, 6) memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungan sekitar.

Fokus diseminasi ini adalah memberikan informasi dan sekaligus penggunaan media

pembelajaran sebagai media interaktif yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Media lemari pintar merupakan suatu media pembelajaran yang digunakan di taman kanak-kanak kelompok A. Media ini dinamakan lemari pintar karena selain anak dapat mengenal warna anak juga dapat mengenal jenis hewan, transportasi, buah, angka, huruf dan bentuk geometri. Disamping itu cara bermain atau penggunaannya pun sangat bervariasi yaitu dengan perintah guru maupun dengan kreatif anak sendiri. Media ini berbentuk lemari yang terdiri dari beberapa rak yang masing-masing rak berbeda tema.

Fokus pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini mitra pelaksana adalah RA AL Kholafiyah yang dapat dijabarkan dalam beberapa kegiatan: a) perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media lemari yang terdiri dari 4 ruang dan memiliki 4 warna yang berbeda, b) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media lemari pintar, c) proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media lemari pintar.

Ciri-ciri media lemari pintar yaitu mudah dalam penggunaannya, menarik minat anak, mudah dimengerti anak, mudah dalam pembuatannya. Asas komposisi dalam pembuatan media lemari pintar adalah kesederhanaan, keseimbangan, penonjolan, irama, keindahan, kegunaan, kemenarikan. Faktor yang mempengaruhi pembuatan media sederhana lemari pintar adalah: tujuan, siswa, waktu, biaya, efisiensi, kualitas dan kuantitatif. Keuntungan menggunakan media sederhana lemari pintar adalah: 1) dapat memberi motivasi pada anak untuk agar lebih giat belajar, 2) tahan lama dan mudah perawatannya, 3) dapat dipakai berulang-ulang, 4) mempermudah guru dalam proses belajar mengajar, 5) memberi nuansa belajar sambil bermain dapat berkreasi sendiri, 6) sasaran media lemari pintar di peruntukkan untuk anak usia 4-6 tahun, khususnya TK kelompok A. Untuk melatih perkembangan dan pertumbuhan potensi anak dan mempersiapkan anak untuk mempersiapkan ke jenjang sekolah dasar. Aspek yang dikembangkan melalui media pembelajaran lemari pintar adalah:

1. Mengenalkan macam warna pada anak
2. Mengenalkan angka, hewan, buah, transportasi dan huruf
3. Memberikan variasi dalam pembelajaran
4. Meningkatkan kemampuan motorik anak
5. Memberi kesempatan anak untuk bergaul dan bermain dengan teman
6. Meningkatkan kerjasama dengan sesama teman
7. Melatih daya ingat anak
8. Mengenalkan pada anak lambang bilangan 1-50

Tujuan diadakannya media lemari pintar adalah 1) untuk mendeskripsikan tingkat kelayakan pembuatan, fungsi penggunaan media pembelajaran lemari pintar yang digunakan dalam proses

belajar mengajar, 2) untuk mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan media pembelajaran lemari pintar, 3) untuk memperoleh hasil belajar anak setelah mempergunakan media pembelajaran lemari pintar. Sedangkan cara penggunaan media lemari pintar sebagai berikut:

1. Langkah pertama anak membuka rak sesuai dengan yang di perintahkan oleh guru dan berlari terlebih dahulu
2. Langkah berikutnya anak mengambil benda yang di dalam rak sesuai perintah guru dan menempelkannya di papan flanel.

Penggunaan atas perintah guru. Anak di perintahkan guru untuk mengamati disamping lemari dan kemudian guru menyuruh untuk mengambil huruf sampai membentuk suatu kata. Sama seperti diatas guru menyuruh anak mengambil gambar atau hewan dan memberinya huruf (tulisan sesuai gambar) dan anak disuruh memberikan angka secara urut. Disini juga dapat memberikan materi belajar mengenai konsep nama dan berhitung.

Metode Pelaksanaan

1. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengetahui situasi dan kondisi RA AL Kholafiyah dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh guru dengan langkah sebagai berikut:

- a. Wawancara guru
 - b. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan
 - c. Menyiapkan dan mengurus ijin pengabdian
 - d. Mempersiapkan narasumber dalam pelaksanaan diseminasi dan pendampingan
- #### 2. Pelaksanaan kegiatan
- a. Mahasiswa yang terlibat merupakan mahasiswa PGSD Universita Panca Marga.
 - b. Dosen dan mahasiswa melakukan pemaparan tentang pemahaman dan penggunaan media lemari pintar.
 - c. Selanjutnya, pemaparan materi pembuatan media lemari pintar yang disampaikan oleh Rofikha Nuriyanti, S.Pd., M.Pd
 - d. Pemaparan materi cara menggunakan media lemari pintar disampaikan oleh ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd
 - e. Diskusi tanya jawab dengan guru RA AL Kholafiyah
 - f. Monitoring dan evaluasi pembuatan dan penggunaan media lemari pintar.
- #### 3. Teknik pelaksanaan

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diseminasi dan pendampingan. PKM ini menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan media PPT dilengkapi dengan petunjuk penggunaan media. Mekanisme Pelaksanaan PKM ini merujuk pada (Vincent&jack,2009) dengan alur kegiatan yaitu: 1) pembentukan tim, 2) perumusan tujuan, 3) identifikasi stakeholder, 4) pengumpulan dan analisis kebutuhan, 5) penentuan solusi prioritas, 6) persiapan, 7) implemenatsi, 8) pendampingan, 9) review dan evaluasi.

4. Monitoring dan evaluasi

Evaluasi program ini berbasis keberlanjutan dengan melakukan monitoring sebanyak 2 kali dalam sebulan dengan harapan bahwa mitra dapat lebih maju dan berkembang. Proses evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner pemahaman tentang pembuatan dan isi dari penggunaan media lemari pintar.

5. Rekognisi mahasiswa yang terlibat dan PKM

Adapun rekognisi SKS bagi mahasiswa (min 3 SKS) yang terlibat yaitu Prodi S1 PGSD.

Tabel 1. Rekognisi SKS bagi Mahasiswa

No.	Nama Mahasiswa	Prodi	Mata Kuliah yang di Rekognisi/Tahun
1.	Ulfi Kurniawati	S1 PGSD	Media Pembelajaran / 3 SKS
2.	Ni Putu Ayu Cahaya Putri	S1 PGSD	Media Pembelajaran / 3 SKS
3.	Asfiya Innisya	S1 PGSD	Media Pembelajaran / 3 SKS

Hasil dan Diskusi

Kegiatan PKM ini dilakukan secara mandiri pada hari sabtu 2 April 2022 diawali dengan pengenalan narasumber dengan guru RA AL Kholafiyah. Selanjutnya, pada tahap orientasi awal setelah memberikan materi cara pembuatan media yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa mengenai media lemari pintar secara umum dalam proses pembelajaran di RA AL Kholafiyah dan dilanjutkan dengan proses pendampingan oleh dosen dan mahasiswa kepada guru.

Pemaparan dan pendampingan media lemari pintar di uraikan dengan media berupa fisik dan non fisik. Pemaparan media fisik terkait jenis media berupa media lemari pintar, petunjuk penggunaan media, papan flanel, gambar, foto, sedangkan non fisik adalah PPT, video pembelajaran dari youtube.



Gambar 1. Diskusi dengan kepala sekolah dan proses diseminasi di kelas.

Selanjutnya dosen I Rofikha Nuriyanti, S.Pd., M.Pd menyampaikan materi cara pembuatan media lemari pintar dalam pembelajaran sekolah. Media lemari pintar di buat dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. siswa yang kurang antusias dan bosan dalam pembelajaran. Guru memulai dengan menyusun rancangan pembelajaran serta tema yang akan digunakan sebagai materi kemudian guru menyusun lemari yang ditempel lembar flanel yang di pandu oleh dosen pemateri dan mahasiswa, apabila terdapat permasalahan dapat diatasi secara bersama. Tim pengabdian melakukan diskusi dan tanya jawab dengan guru dalam menyusun media lemari pintar. Kemudian pemateri selanjutnya adalah Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd tentang deskripsi isi dan petunjuk penggunaan media lemari pintar, berikut langkah langkah yang dilakukan:

1. Menyusun petunjuk pemanfaatan

Petunjuk pemanfaatan media di buat dengan tujuan agar pemakaian media pembelajaran dapat menggunakannya media sesuai dengan kebutuhan. Selain itu untuk mempermudah pengguna media untuk memahami media lemari pintar.

2. Menyusun tujuan pembelajaran

Penyusunan tujuan pembelajaran diawali dengan analisis kompetensi dasar yang dijabarkan oleh guru.

3. Menentukan penilaian penggunaan media

Guru membuat penilaian selama siswa menggunakan media lemari pintar. Adapaun jenis penilaian yang digunakan seperti unjuk kerja, penilaian sikap siswa. Tingkat keberhasilan kegiatan PKM ini dapat dilihat dari proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses

pendampingan dilakukan selama 1 bulan untuk proses akhir yang dihasilkan.

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di RA AL Kholafiyah ini berlangsung selama 1 hari yaitu tanggal 2 april 2022 dengan diikuti oleh guru RA AL Kholafiyah dengan menggusung tema diseminasi media lemari pinttar di sekolah. Indikator tercapainyakegiatan ini adalah pelaksanaan proses dan hasil kegiatan yaitu semangat dan motivasi siswa dan Guru serta penilaian proses pembelajaran.

Saran yang disampaikan oleh guru adalah kegiatan pengabdian serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dapat tercapai.

Tim PKM memperoleh beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk kegiatan selanjutnya yaitu:

1. Guru RA AL Kholafiyah dapat membuat media pembelajaran yang interaktif dan dapat meningkatkan bakat minat siswa dalam megikuti proses pembelajaran.
2. Menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam materi pembelajaran yang lain.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM menyampaikan terima kasih kepada Ketua LPPM UPM yang telah memberikan arahan dan dukungan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat bersama mahasiswa, Kepada Ibu kepala sekolah Ibu Nur hakimah, S.Pd. yang berkenan menyediakan tempat untuk kegiatan

Daftar Referensi

- Boediono, D. (2004). Kurikulum TK dan RA Standar Kompetensi. In *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*. (pp. 1–40).
- Ibrahim. (2001). Media Pembelajaran. *Malang. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 1(3), 195–204.
- Pujiastuti, Y. (2006). Validasi Media Pembelajaran Kereta Pintar Di Busthanul Athfal Restu Malang. In *Malang*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/32885>